

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Beton memperoleh kuat tekan yang optimum pada persentase abu sekam padi sebanyak 25% yang di uji durabilitas di lingkungan air tawar selama 14 hari setelah proses perawatan beton normal yang dibarengi dengan perawatan uap panas.
- b. Beton yang menggunakan uap panas serta direndam air tawar selama 7 hari, 14 hari dan 28 hari mengalami kenaikan kuat tekan pada setiap benda uji, sedangkan beton yang dirawat menggunakan uap panas dan diuji durabilitas air laut kuat tekannya menurun dibandingkan dengan beton yang diuji di durabilitas air tawar maupun dengan beton yang tanpa di uji durabilitas, hal ini dikarenakan garam yang ada di air laut bersifat agresif terhadap material penyusun beton yang lain dan dapat menyebabkan beton kropos. Pada benda uji AS 0 yang di uji di durabilitas air laut selama 7 hari dan 14 hari, kuat tekan benda uji tersebut mencapai pada kuat tekan yang direncanakan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih lanjut beton dengan perawatan uap panas dan diperhatikan suhu serta waktu yang ditentukan.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menguji kandungan kimia air laut dan menambah waktu perendaman beton di air laut.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat analisa biaya antara beton dengan campuran normal dengan beton campuran abu sekam padi.